

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN IPS SUB TEMA DENAH LINGKUNGAN  
SEKOLAH MELALUI PROBLEM SOLVING PADA  
SISWA KELAS III UPTD SD NEGERI 059 BANUA  
RAKYAT TAHUN AJARAN  
2020/2021**

Oleh:

**Lanna Sari<sup>1\*</sup>, Afdhal Ilahi<sup>2</sup>, Royhanun Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [sarilanna13@gmail.com](mailto:sarilanna13@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sub Tema Denah Lingkungan Sekolah Melalui Problem Solving Pada Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 059 Banua Rakyat Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 20 siswa sebagai subjek. Instrumen penelitian adalah observasi dan tes. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama menunjukkan hasil belajar siswa meliputi 7 siswa yang mencapai nilai tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dari jumlah siswa 20 orang dan kehadiran 100%. Jika dilihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih tergolong rendah yaitu 77 dan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh yaitu 40%. Siklus kedua menunjukkan nilai hasil kognitif siswa terdapat 17 siswa yang mencapai nilai tuntas dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas dari jumlah siswa 20 orang dan kehadiran 100%. Jika dilihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah baik sesuai yang diharapkan yaitu 80 dan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh yaitu 85%. Hasil yang diperoleh ini masuk dalam kategori "Baik" dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai yang ditetapkan yaitu 76. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi Denah Lingkungan Sekolah di kelas III UPTD SDN.No.059 Banua sss Rakyat.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Pelajaran IPS, Denah Lingkungan Sekolah, *Problem Solving*

**Abstrack**

This study aims to improve student learning outcomes in social studies lessons with the sub-theme of school environment plans through problem solving in grade 3 students of UPTD SD Negeri 059 Banua Rakyat for the 2020/2021 academic year. This research was conducted by applying Classroom Action Research (CAR) with 20 students as subjects. The research instrument is observation and test. This research consists of two cycles. The first cycle showed student learning outcomes including 7 students who achieved a complete score and 13 students who did not complete from a total of 20 students and 100% attendance. when viewed the average value obtained is still relatively low, namely 77 and the percentage of completeness obtained is 40%. The second cycle shows the value of students' cognitive outcomes, there are 17 students who complete and 3 students who do not complete from a total of 20 students and attendance is only 100%. if it is seen that the average value obtained is in accordance with what is expected, it is 80 and the percentage of completeness obtained is 85%. The results obtained are included in the "Good" category from the Minimum Completeness Criteria (KKM) the value is 76. It can be opened that the use of Problem Solving learning models can improve students' social studies learning outcomes on the material of School Environment Plans in class III UPTD SDN.No. 059 Banua Rakyat.

**Keywords:** Learning Outcomes, Social Studies Lessons, School Environment Plans, Problem Solving.

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar menengah. Berdasarkan hal tersebut tidak bisa dianggap remeh karena merupakan pelajaran yang diwajibkan, sehingga pentingnya upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Penguasaan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat menjadi bekal bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), misalnya tentang materi Denah Lingkungan Sekolah. Namun, dalam kenyataannya, umumnya pelajaran IPS tampaknya belum menjadi mata pelajaran yang diminati siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS di Kelas III UPTD SD Negeri 059 Banua Rakyat Tahun Ajaran 2020/2021. Dimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS . nilai rata-rata yang diperoleh siswa "75". Dimana nilai tersebut masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan .Sedangkan yang diharapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu "76".

Hasil pengamatan penulis juga menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas III UPTD SD Negeri 059 Banua Rakyat masih tergolong rendah hal ini tampak siswa menganggap bahwa pelajaran IPS hanyalah seputar menghafal yang begitu rumit dan susah untuk diingat, Model Pembelajaran yang dipakai oleh guru masih kurang tepat dan kurang menarik dan monoton, sehingga membuat siswa jenuh bahkan sering kita lihat siswa ribut ketika guru menjelaskan pelajaran, tertidur dibangkunya sendiri, bahkan siswa sering melakukan pekerjaan yang lain, misalnya mencoret-coret bukunya atau menggambar-gambar bahkan Melaksanakan proses pembelajaran diperlukan kejelian seorang guru dalam memilih model pembelajaran dan penguasaan materi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, sehingga dapat diketahui peserta didik kurang memahami dan menguasai materi yang diajarkan, karena dalam hasil belajar IPS siswa kurang aktif dalam pembelajaran tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penelitian mencoba mengkaji hasil

penelitian yang relevan .hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah model pembelajaran problem solving.alasan inilah yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sub Tema Denah Lingkungan Sekolah Melalui Problem Solving Pada Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 059 Banua Rakyat Tahun Ajaran 2020/2021".

## A. Landasan Teori

### 1. Hakikat Problem Solving

*Problem Solving* adalah suatu pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan pengetahuan keterampilan (Pepkin 2004:1). Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin dan bentuk dikenal cara penyelesaian.justru problem silving adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola ,aturan). Menurut As'ari dalam Suyitno (2006:24). Pembelajaran yang mampu melatih siswa berpikir tinggi adalah pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah.

### 2. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut W.S Winkel dalam susanto (2013:4) Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Menurut Priansa (2019:53) berpendapat bahwa "Belajar merupakan sebuah proses yang dialami setiap individu selama ia hidup.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari segala proses yang dilakukan manusia yang dapat diamati dan diukur baik kognitif (pengetahuan), Afektif(sikap), maupun psikomotor (keterampilan). Menurut

Nawawi dalam Susanto (2013:5) berpendapat bahwa “Hasil Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu..Menurut Mustakim (2004:34) bahwa Hasil Belajar perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baik yang segera nampak atau tersembunyi terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.

#### 4. Pengertian Pembelajaran IPS

Hakikat IPS adalah telah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersamadengan sesamanya. Dengan kemajuan Teknologipula sekarang ini orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada melalui *hanphone* dan internet. Menurut Oemar (1992:3) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yaitu merupakan kombinasi atau hasil *pemfusiaan* atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti ilmu bumi, ekonomi, politik, sejarah, antropologi dan sebagainya hal ini juga salaras dengan pengertian IPS menurut Samriya (2009:3) bahwa pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran intekrasidari pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi.

#### 1. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengarah kepada Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sub Tema Denah Lingkungan Sekolah Melalui Problem Solving Pada Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 059 Banua Rakyat Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN No.059 Banua Rakyat yang berlokasi di Desa Banua Simanosor Kec. Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal. SDN No.059 Banua Rakyat dipimpin oleh Bapak Parlindungan Harahap, M.Pd dengan Wali Kelas yaitu Ibu Eni Wati, S.Ag. Adapun alasan penelitian memilih SD N No.059 Banua Rakyat Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian

tempat penelitian melaksanakan PKL dan dekat dengan tempat tinggal penelitian serta supaya lebih menghemat waktu dan biaya. Penelitian dilaksanakan pada Siswa Kelas III SDN No 059 Banua Rakyat. Waktu penelitian direncanakan selamaturang lebih 3 (tiga) bulan yakni Mei sampai dengan juni 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas III UPTD SDN No.059 Banua Rakyat Siswa kelas III berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Objek penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS denah lingkungan sekolah Melalui Problem Solving Pada Siswa kelas III UPTD SDN 059 Banua Rakyat Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini langsung dilakukan didalam kelas dengan pelaksanaan tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan PTK dilakukan dengan 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi dan Tes. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic sederhana.

## 2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Observasi Prasiklus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam mengamati proses belajar dan mengajar di UPTD SDN.No.059 Banua rakyat diperoleh gambaran tentang pembelajaran denah lingkungan sekolah sebelum dilakukan tindakan. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi pasif dan siswa merasa takut untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri. Siswa hanya fokus mendengar penjelasan guru dan mengikuti semua yang diperintahkan oleh guru. Kurangnya alat peraga dan media yang dapat digunakan oleh siswa ketika proses belajar mengajar dan kurangnya motivasi.

#### 2. Siklus I

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan pembelajaran IPS terdapat perubahan hasil belajar pada seluruh siswa kearah yang lebih baik. Selain itu terdapat 7 siswa yang telah mencapai KKM dan 13 yang belum mencapai KKM. Perubahan ini belum dapat

dikatakan berhasil karena rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan.

Hasil kognitif pembelajaran IPS di kelas III menggunakan pendekatan denah lingkungan sekolah belum mencapai ketuntasan. Nilai hasil kognitif siswa yaitu terdapat 7 siswa yang mencapai nilai tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dari jumlah siswa 20 orang dan kehadiran 100%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh masih rendah yaitu 77 dan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh yaitu 40% .

### 3. Siklus II

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus II pertemuan 1 dengan skor 75 dan pada pertemuan 2 meningkat dengan sangat baik yaitu dengan skor 80 kriteria ini sangat baik dari kriteria yang ditetapkan yaitu skor maksimal 72. Dengan persentase sebesar 80%. Hasil observasi ini sudah mencapai kriteria yang diharapkan, dapat dilihat dari aktivitas siswa ketika mengikuti proses belajar dan mengajar berlangsung, Siswa sangat aktif dalam mengikuti proses belajar dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

Hasil kognitif pembelajaran IPS di kelas III menggunakan pendekatan Pendidikan IPS sudah meningkat dengan sangat baik. Nilai hasil kognitif siswa yaitu semua nilai siswa meningkat dengan tingkat keberhasilan belajar terdapat 17 siswa yang mencapai nilai tuntas dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas dari jumlah siswa 20 orang dan kehadiran 100%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sudah baik sesuai yang diharapkan yaitu 80 dan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh yaitu 85%. Hasil yang diperoleh ini masuk dalam kategori "baik" dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai yang ditetapkan yaitu 76.

### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan Pendekatan dalam pelajaran IPS materi Denah Lingkungan Sekolah di kelas III UPTD SDN.No.059. Banua Rakyat mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa

hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap tiap siklus dan peningkatannya cukup baik dari sebelum diterapkannya Pendekatan Pendidikan IPS. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 76. Terbukti dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 40% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85%. Sebelum penerapan Pendekatan Pendidikan IPS sebanyak 3 tuntas belajar, pada siklus I sebanyak 8 siswa dan pada siklus II sebanyak 17 siswa dari 20 orang siswa

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IPS Denah Lingkungan Sekolah mulai dari observasi dilanjutkan tindakan siklus I dan siklus II penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :Hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN.No.059 Banua Rakyat pada mata pelajaran IPS Materi Denah Lingkungan Sekolah sebelum diterapkannya Pendekatan Pendidikan IPS masih rendah karena hanya 40% siswa yang masuk kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 77. Hasil belajar IPS Materi Denah Lingkungan Sekolah Meningkat dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan IPS di Kelas III UPTD SDN.No.059. Banua Rakyat Tahun Pelajaran 2020-2021 yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 77 memperoleh persentase ketuntasan belajar 40% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 80 dengan persentase ketuntasan menjadi 85%.

### 6. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru sebaiknya dapat menggunakan Pendekatan pembelajaran seperti Pendidikan IPS, karena dengan menggunakan pendekatan ini dalam pembelajaran IPS . siswa cenderung lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan dan itu sangat berpengaruh pada hasil belajar.
2. Bagi siswa hendaknya siswa menjadi termotivasi untuk lebih menyukai pembelajaran IPS.

3. Bagi peneliti selanjutnya, pentingnya mempelajari berbagai jenis pendekatan dan model pembelajaran. Melalui Pendekatan IPS hasil belajar siswa meningkat khususnya Kelas III UPTD SDN.No059.Banua Rakyat pada materi Denah Lingkungan Sekolah. Namun masih terdapat beberapa kejanggalan dan untuk itu kiranya bagi peneliti selanjutnya agar melakukan persiapan yang matang dan waktu yang cukup sebelum melaksanakan penelitian supaya tercapai hasil yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2006. *PenelitianTindakanKelasUntuk Guru*, Bandung: YramaWidya.
- Arikunto Suharsimi, Dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- As,ari Suyitno, ( 2006: 24) *pendidikan dasar*.Jakarta : Alfabeta
- Huda Miftahul, 2013. *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pengajaran.
- Mustakim, ( 2004 : 34) *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: Pusstaka.
- Nawawi dalam Susanto, ( 2013; 5 ) *teori belajar dan mempelajar*.Jakarta : Pustaka
- Prianse, ( 2019 : 53 ) *Perencanaan dan Pengembangan*.Bandung : Alfabeta.
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Mempelajar*. Jakarta : Pradana Cipta.
- Winkel dalam Susanto, ( 2013: 4) *Teori Belajar dan Mempelajar*.Jakarta: Rencana Pradana.